

ABSTRAK

Generasi Alpha tumbuh di tengah kemajuan teknologi digital, namun paparan gadget yang berlebihan dapat menghambat perkembangan kognitif dan motorik halus, terutama pada anak usia 9–12 tahun yang sedang berada dalam fase penting untuk memahami konsep waktu. Sayangnya, jam tangan anak yang beredar saat ini cenderung terlalu kekanak-kanakan atau terlalu rumit karena dirancang menyerupai jam dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk merancang jam tangan analog kayu edukatif bagi anak usia 9–12 tahun, yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendukung proses belajar dan pembentukan kebiasaan manajemen waktu. Metode *Double Diamond* digunakan untuk mengembangkan desain melalui tahapan *Discover*, *Define*, *Develop*, dan *Deliver*, dengan pendekatan berbasis observasi, wawancara, dan kuesioner guna memahami kebutuhan pengguna. Konsep desain difokuskan pada lima elemen utama: *Build* (membangun relasi anak dengan waktu melalui visual yang mudah dipahami dan komponen modular), *Learn* (pembelajaran waktu secara visual melalui angka besar dan perbedaan warna jarum), *Organize* (mendorong anak untuk mengatur aktivitas harian secara mandiri), *Create* (memberi ruang kreasi melalui pilihan warna strap), dan *Know* (menumbuhkan tanggung jawab dan disiplin tanpa ketergantungan pada perangkat digital). Hasil akhir berupa produk jam tangan analog berbahan kayu yang ergonomis, edukatif, dan dapat dipersonalisasi, memberikan solusi inovatif yang sekaligus menjadi peluang pasar baru bagi *Eboni Watch* dalam menyediakan produk ramah anak yang mendidik dan berkelanjutan.

Kata kunci: jam tangan, generasi Alpha, perkembangan kognitif, double diamond, *Eboni Watch*